

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. KPHP Unit II Bungo memiliki tingkat kekritisan lahan bervariasi, mulai dari Tidak Kritis seluas 37.444,32 ha, Potensial Kritis seluas 4.746,20 ha, Agak Kritis seluas 2.960,77 ha, Kritis seluas 1.836,45 ha, dan Sangat Kritis seluas 2.772,35 ha. Tingkat kekritisan lahan Kritis dan Sangat Kritis berdasarkan fungsi kawasan KPHP Unit II Bungo berada pada kawasan Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK) masing-masing seluas 1.363,67 ha dan 3.252,02 ha.
2. Berdasarkan blok pengelolaan KPHP Unit II Bungo, tingkat kekritisan lahan kritis dan sangat kritis berada pada Blok Pemberdayaan masing-masing seluas 1.251,60 ha dan 2.603,16 ha. Berdasarkan wilayah administrasi tingkat kekritisan lahan Sangat Kritis berada pada Kecamatan Tanah Tumbuh seluas 1.780,65 ha, Bathin II Pelayang seluas 500,15 ha, dan Limbur Lubuk Mengkuang seluas 364,06 ha.

5.2 Saran

Kekritisan lahan merupakan hal yang harus dicegah serta ditangani agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Pihak instansi terkait perlu melaksanakan optimalisasi serta pengelolaan secara intensif pada Blok Pemberdayaan agar dapat menekan laju degradasi sehingga luasan kekritisan lahan semakin berkurang.